

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-Undang Bank Indonesia (UU No. 23 Tahun 1999) Republik Indonesia. Dengan landasan Undang-Undang Dasar 1945, Indonesia terus berupaya menuju masyarakat yang lebih adil dan makmur sejak saat itu, dan pembangunan ekonominya difokuskan untuk mewujudkan perekonomian yang berwawasan kepentingan rakyat, mandiri, amanah, adil, dan mampu bersaing di panggung global. (Mauk, n.d., 2022)

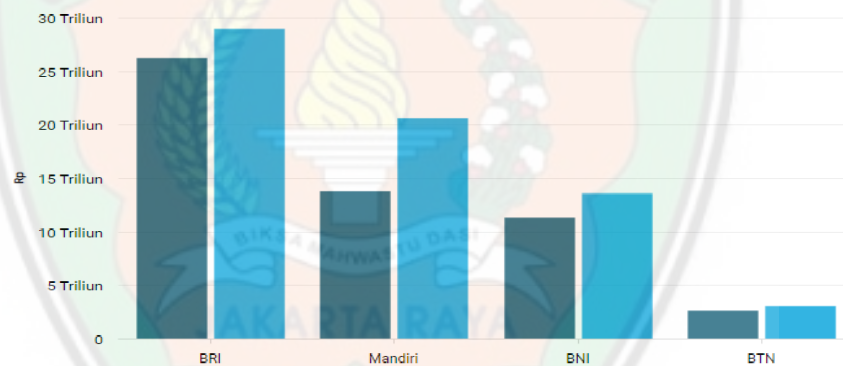
Pemahaman dalam perbankan dapat membantu manajemen untuk mengelola keuangan di perbankan itu sendiri. Menurut Kasmir (2004), Salah satu pengertian bank adalah badan keuangan yang fungsi utamanya antara lain menerima simpanan dari masyarakat dan menyalurkannya kepada nasabah, antara lain memberikan jasa. Keuangan dapat dikatakan sebagai bagian yang penting dalam perkembangan perbankan, maka dari itu biasanya banyak adanya kasus kebangkrutan, penurunan profit pada perusahaan baik perbankan maupun lainnya. (Fahmi, 2011)

Istilah penilaian kinerja keuangan sendiri dapat dikatakan Jika sebuah bisnis serius untuk memastikan kesuksesan dan kelangsungan hidupnya, ia perlu memiliki pemahaman yang kuat tentang cara terbaik untuk mengalokasikan sumber dayanya". (Sunardi, 2018) Kinerja keuangan dijadikan sumber variable yang valid bagi calon investor dalam menanam modal pada saham. Dalam menjaga dan menumbuhkan Kinerja Keuangan perusahaan, laporan keuangan dapat menjadi contoh kesehatan keuangan perusahaan Informasi keuangan tersebut memiliki tugas sebagai alat pertanggung jawaban manajemen terhadap pemilik perusahaan yang menjadikan peninjauan dalam mengambil keputusan. (Alfredo Mahendra, 2011)

Kinerja keuangan itu sendiri dijadikan sebagai keadaan dalam keuangan bisnis yang mencerminkan penilaian yang akurat tentang seberapa baik organisasi mengikuti prosedur keuangan yang ditetapkan telah memenuhi standar dan ketentuan akuntansi keuangan. (Siahaan and Rasmara, 2021)

Dalam melakukan peningkatan kinerja keuangan untuk semakin baik maka, Bank Sentral Indonesia mengeluarkan kebijakan untuk setiap bank yang ada di Indonesia mempunyai tim manajemen risiko itu sendiri. Pada perusahaan Analisis laporan keuangan yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kesehatan keuangan perusahaan, terutama dengan membandingkan posisi sekarang dengan periode waktu yang lalu. (Nur and Woestho, 2022)

Salah satu nama alternatif untuk studi ini adalah analisis rasio perbandingan bagaimana gambaran tentang kondisi keuangan ini dapat dilihat menggunakan analisa teknik *time series indeks*. Dimana teknik *time series* bisa berupa angka indeks yang terdapat di dalam laporan keuangan yang dikelola atau membandingkan secara antar waktu atau antar periode dalam waktu 5 tahun. (Heizer & Render, 2009) Untuk penilaian kinerja perusahaan Bank BRI dan Bank BNI sendiri dengan menggunakan teknik *time series*, peneliti dapat melihat grafik laba pada periode 5 tahun sebelumnya pada periode 2017.



Gambar 1. 1 Data Laba pada Bank BRI dan Bank BNI 2017

Source : (“BRI Tetap Memimpin Laba Bank BUMN” 2018)

Dimana pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero) dalam periode 2017 mendapatkan laba 28,99 triliun yang bisa dikatakan naik 10,7 % dari tahun sebelumnya sedangkan pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) dalam periode 2017 juga mendapatkan laba lebih besar dari periode 13,6 triliun dolar sebelumnya.

Pada penelitian ini, penulis menjelaskan uraian di atas adalah sesuatu yang ingin di coba dalam membandingkan kondisi keuangan perusahaan tersebut. Pada tahun 2017-2021 untuk menguji pengelolaan keuangan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Dengan mengangkat tulisan “Analisis Kinerja keuangan Berdasarkan *Current Ratio, Debt Ratio, Return on Equity, Total Asset Turnover* dan *Time series* Pada PT. Bank BRI Tbk dan PT. Bank BNI Tbk, Periode 2017-2021”. Dengan di angkatnya judul ini, penulis ingin membahas dalam mengukur rasio keuangan, dimana pada kedua sektor perbankan tersebut yang bisa di lihat pada kedua Bank tersebut masuk ke dalam kategori Buku Bank ke-4 dengan yang menggunakan 30 triliun sebagai modal inti dalam membangun perusahaan tersebut. Yang dimana Bank BRI mempunyai modal inti sebesar Rp. 136,6 triliun dengan kelebihan yang berfokus kepada sektor bisnis dengan membiayai usaha-usaha mikro masyarakat sedangkan Bank BNI memiliki modal inti sebesar Rp. 79,6 triliun dan lebih menargetkan penjualan kepada sektor konsumsi atau di kalangan menengah keatas. Sehingga hasil dari pengukuran tersebut dapat dijadikan alat evaluasi kinerja keuangan perusahaan tersebut dalam mengelola kondisi laporan keuangan tersebut secara efektif atau tidak nya pada kurun waktu 5 tahun.

1.2 Rumusan Masalah

Dapat Dengan mempertimbangkan konteks sebelumnya, perhatian utama yang diangkat oleh penyelidikan ini adalah:

1. Bagaimana sistem penerapan kinerja keuangan dengan menggunakan *current ratio, debt ratio, return on equity, total asset turnover* dan teknik *time series indeks* pada PT. BANK RAKYAT INDONESIA Tbk.?
2. Bagaimana sistem penerapan kinerja keuangan dengan menggunakan *current ratio, debt ratio, return on equity, total asset turnover* teknik *time series indeks* pada PT. BANK NEGARA INDONESIA Tbk?
3. Bagaimana Perbandingan penerapan Kinerja Keuangan Pada PT.BANK BRI dengan PT. BANK BNI Berdasarkan *current ratio, debt ratio, return on equity, total asset turnover* dan Teknik *Time series indeks* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Menurut dari rumusan masalah yang dibuat diatas , dapat disimpulkan tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji bagaimana penerapan sistem kinerja keuangan dengan menggunakan *current ratio*, *debt ratio*, *return on equity*, *total asset turnover* Teknik Time Series Indeks pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk periode 2017-2021.
2. Untuk menguji bagaimana penerapan sistem kinerja keuangan dengan menggunakan *current ratio*, *debt ratio*, *return on equity*, *total asset turnover* Teknik Time Series Indeks pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk periode 2017-2021
3. Untuk menguji Perbandingan kinerja keuangan dengan *current ratio*, *debt ratio*, *return on equity*, *total asset turnover* dan teknik time series terhadap PT. Bank BRI Tbk dan PT. Bank BNI Tbk Periode 2017-2021

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Berdasarkan teoritis pada penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam memahami dan mengetahui perbandingan kerja kinerja keuangan pada bank BRI dan BNI dengan menggunakan *current ratio*, *debt ratio*, *return on equity*, *total asset turnover* dan analisa forecasting.

b. Manfaat Praktis

Manfaat terhadap Perusahaan yaitu bagaimana penelitian ini dapat memberikan informasi yang akurat dari laporan keuangan dan juga akan mendapatkan masukan untuk melakukan perbaikan terhadap kinerja keuangan yang dihitung dengan *current ratio*, *debt ratio*, *return on equity*, *total asset turnover* dan analisa forecasting.

Sedangkan bagi pembaca dapat diharapkan menjadikan ini sebagai ilmu pengetahuan yang lebih dan menambah bekal di masa mendatang yang terkait dengan judul yang diangkat oleh penulis.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan kalimat yang terdapat pada latar belakang diatas yang cukup luas dan adanya keterbatasan waktu pada data yang diperoleh dalam penelitian, maka dari itu penelitian ini membatasi masalah pada perbandingan kondisi keuangan perusahaan tersebut pada tahun 2017-2021 untuk mengetahui pengelolaan keuangan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT. Bank Negara Indonesia (Persero). Yang dimana bisa di katakan pada kedua Bank tersebut masuk ke dalam kategori Buku Bank ke 4 yang menggunakan 30 triliun sebagai modal inti dalam membangun perusahaan Bank BRI mempunyai modal inti sebesar Rp. 136,6 triliun sedangkan Bank BNI memiliki modal inti sebesar Rp. 79,6 triliun.

1.6 Sistematika Penulisan

Menguraikan secara singkat topik yang akan dibahas dalam kaitannya dengan tujuan penelitian menjadi tanggung jawab peneliti dalam sistematika penulisan dalam penelitian ini. Metodologi penulisan tesis ini dituangkan dalam 5 (lima) bab berikut ini:

BAB I : PENDAHULUAN

Peneliti akan memberikan konteks, rumusan masalah, dan tujuan kajian pada bagian ini terhadap penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan juga sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, peneliti membahas tentang penjabaran mengenai bagaimana teori-teori yang berhubungan tentang objek pada penelitian, seperti pemahaman kinerja keuangan, pemahaman laporan keuangan, utilitas laporan keuangan, dampak laporan keuangan pada bisnis,

pemahaman penilaian kinerja keuangan investor, dan pemahaman penilaian kinerja keuangan investor teknik analisis keuangan, dan serta teknik analisis time series indeks.

BAB III : METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, definisi operasional variabel, waktu dan tempat penelitian, serta prosedur analisis data semuanya dibahas dalam bab ini karena mempertahankan metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab analisis dan pembahasan ini, penulis menjelaskan mengenai gambaran umum perusahaan dan gambaran singkat kinerja keuangan di sektor perbankan, yang akan di jadikan perbandingan dan juga peramalan dengan data yang telah di olah.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini penulis menyajikan tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil pembahasan dan pertimbangan atau diskusi dari hasil akhir penelitian serta implikasi manajerial yang diharapkan mampu di jadikan acuan atau referensi untuk penelitian selanjutnya.